

ABSTRAK

TINJAUAN RASIO *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA PT BANK LAMPUNG KANTOR CABANG METRO

Oleh:
Maria Ulfa

Bank Lampung adalah suatu lembaga keuangan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang mempunyai dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) dan Bank Lampung juga berfungsi sebagai lembaga yang memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Untuk melihat jumlah Dana Pihak Ketiga yang telah disalurkan dalam bentuk kredit dapat ditunjukkan oleh rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Penyebabnya rendahnya LDR ialah karena Dana Pihak Ketiga tidak seutuhnya disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat, melainkan digunakan untuk kepentingan lain seperti membeli Inventaris dan lain-lain. Maka permasalahan yang menjadi ukuran penulisan laporan akhir ini adalah Apakah rasio LDR dari tahun 2012-2013 pada PT Bank Lampung Kantor cabang Metro sudah sesuai dengan tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Lampung Kantor Cabang Metro. Dalam penyusunan laporan akhir ini data yang digunakan yaitu data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Lampung Kantor Cabang Metro.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil perhitungan rasio LDR pada PT Bank Lampung Kantor Cabang Metro menunjukkan bahwa tingkat LDR melampaui standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 85-110% yang artinya bank tersebut memiliki resiko likuiditas karna bank banyak menggunakan cadangan modal untuk membayar semua hutang jangka pendek ketika deposan menarik kembali seluruh dana yang dipergunakan oleh bank dalam pemberian kredit sehingga bank dapat dikategorikan tidak sehat ditinjau dari perhitungan rasio LDR pada PT Bank Lampung Kantor Cabank Metro.

Kata kunci: *Loan To Deposit Ratio*, DPK, Krediit, Standar Kesehatan Bank.